

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dijabarkan dan dikemukakan pada bab sebelumnya oleh karena itu pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yaitu jawaban yang singkat dari hasil dan pembahasan penelitian sedangkan saran yaitu masukan dari hasil kesimpulan yang belum sempurna.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengembangan UMKM handicraft limbah kayu jati sebagai produk unggulan Kabupaten Bojonegoro, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peran pemerintah yaitu pemerintah sebagai fasilitator, regulator dan katalisator. *Pertama*, Peran Pemerintah Kabupaten Bojonegoro sebagai fasilitator melalui berbagai kegiatan yang meliputi pemberian fasilitas sarana dan prasarana baik itu tempat pelatihan, tempat pameran perajin handicraft kayu jati dan gedung pameran yaitu Galeri Dekranasda Bojonegoro sebagai pusat promosi produk-produk unggulan UMKM salah satunya handicraft limbah kayu jati selain itu juga ada di Mall Pelayanan Publik Bojonegoro. Fasilitas pelatihan sumber daya manusia tentang pelatihan finishing produk baik itu model, motif ukiran ataupun finishing pengecatan produk dan desain produk yang dapat meningkatkan mutu hasil produksi serta kreativitas perajin dalam membuat

desain-desain baru yang lebih diminati pasar . Dan fasilitas promosi atau pemasaran dengan melakukan promosi produk melalui system online seperti media sosial *instagram* akun @galeribojonegoro dan melalui aplikasi misalnya BBI atau DOLAN. Tidak hanya itu sarana fasilitas promosi juga dilakukan dengan kegiatan pameran baik itu tingkat kabupaten, provinsi ataupun nasional ataupun juga promosi melalui Galeri Dekranasda dan Mall Pelayanan Publik. Sehingga pemerintah daerah sebagai fasilitator sudah berperan dalam pengembangan UMKM dan meningkatkan produktivitas, kreativitas dan penjualan produk.

Kedua, Peran pemerintah Kabupaten Bojonegoro sebagai regulator yaitu merencanakan, melaksanakan dan evaluasi suatu kebijakan atau peraturan. Melalui tugas pokok dan fungsi yang telah diatur dalam peraturan Bupati serta peraturan tentang pelaksanaan APBD pemerintah kabupaten Bojonegoro melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pedoman dalam pelaksanaan program kerja yaitu kegiatan pengembangan UMKM hanycraft limbah kayu jati sebagai produk unggulan di Kabupaten Bojonegoro. Sehingga dengan peran pemerintah daerah Kabupaten Bojonegoro sebagai regulator sudah berperan sesuai dengan kebijakan yang ada.

Dan *Ketiga*, peran Pemerintah Kabupaten Bojonegoro sebagai katalisator yaitu dari melalui pemberian bantuan permodalan yang sudah tidak berjalan melainkan pemerintah masih menjembatani para pelaku UMKM dalam mencari

modal ke bank daerah atau BUMD, pemberian bantuan teknologi juga sudah tidak ada, dan penggunaan anggaran dana dari APBD yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan UMKM sehingga peran pemerintah daerah sebagai regulator sudah cukup berperan.

B. Saran

- 1) Untuk pemerintah kabupaten Bojonegoro atau Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro untuk ditingkatkan lagi kegiatan pelatihannya untuk pelaku UMKM handycraft limbah kayu jati di Kecamatan Kasiman agar lebih bervariasi dan berkembang.
- 2) Untuk para pelaku UMKM handycraft limbah kayu jati agar lebih meningkatkan produk dan usahanya agar lebih berinovasi dan mampu bersaing dipasar lokal ataupun produk import. Dan mampu mengeksport produk-produk handycraft limbah kayu jati ke berbagai negara.
- 3) Untuk produk handycraft limbah kayu jati yang menjadi produk unggulan Kabupaten Bojonegoro agar tetap bertahan dan menjadi icon atau daya tarik untuk menunjang perekonomian daerah dan mengembangkan produk-produk lokal.